

**DOKUMEN AIM SIKLUS 12  
STANDAR 3, 4 dan 5  
PROGRAM STUDI DOKTOR  
ILMU TERNAK**



**BUKU IIIB  
BORANG UNIT PENGELOLA  
PROGRAM STUDI**

**PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG 2013**

## STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

### 3.1 Mahasiswa

#### 3.1.1 Sistem Rekrutmen Mahasiswa Baru

Sistem rekrutmen mahasiswa baru mencakup: Kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru, kriteria seleksi mahasiswa baru, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan mahasiswa baru.

Efektivitas implementasi sistem rekrutmen mahasiswa baru untuk menghasilkan mahasiswa baru yang bermutu diukur dari pemenuhan kriteria seleksi, jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung, dan proporsi yang diterima terhadap yang registrasi.

Jelaskan sistem rekrutmen mahasiswa baru yang diterapkan pada unit pengelola program studi magister dan efektivitasnya dalam mendapatkan mahasiswa baru yang bermutu tinggi, serta kendala yang dihadapi.

Kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru PPS-IT didasarkan atas analisis ketersediaan SDM dan kompetensi pengajar, sarana dan prasarana (sarana pembelajaran dan laboratorium) sehingga dapat menentukan daya tampung dan sistem rekrutmen.

Sistem rekrutmen mahasiswa baru melalui publikasi media massa, brosur, kunjungan ke instansi dan pembagian katalog, layanan information FPT dan jalur alumni dan pemanfaatan media online. Area utama penyebaran informasi untuk rekrutmen adalah Jawa Timur dan Indonesia Bagian Timur, namun penjangkauan dilakukan di seluruh wilayah nusantara dan dari luar negeri.

Sistem Rekrutmen Mahasiswa Baru PPS-ITUB mencakup kebijakan rekrutmen calon mahasiswa, kriteria seleksi calon mahasiswa, sistem pengambilan keputusan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru dalam menghasilkan magister yang bermutu. Penjangkauan dan penyaringan dilakukan seluas dan seterbuka mungkin, sehingga memperoleh calon yang betul-betul kompeten.

Penerimaan mahasiswa baru mempertimbangkan beberapa hal antara lain: persyaratan akademik, kelengkapan persyaratan administrasi yang ditentukan dan kapasitas daya tampung setiap program studi.

Untuk Program Studi Magister Ilmu Ternak, calon mahasiswa harus memiliki ijazah sarjana dalam suatu bidang berikut. Jika calon mahasiswa tidak sebidang maka dilakukan penyesuaian melalui program matrikulasi yang dilaksanakan sebelum perkuliahan reguler dimulai. Calon mahasiswa harus memenuhi persyaratan administratif dan akademik IPK minimal 2,75 (pada skala 0 – 4) atau 6,25 (pada skala 0 – 10). IPK calon mahasiswa Program Doktor 3,5. Kemampuan intelektual yang memadai untuk mengikuti proses belajar mengajar (dengan memiliki sertifikat TPA OTO BAPPENAS  $\geq$  500). Kemampuan berbahasa asing; sekurang-kurangnya bahasa Inggris (dengan lulus TOEFL  $\geq$  500, S2 dan S3). Semua mahasiswa calon peserta didik yang telah memenuhi persyaratan akademik seperti di atas diharuskan menempuh dan lulus Program Alih Tahun (PAT) bagi program magister yang diselenggarakan PPS-IT-FPT Universitas Brawijaya sebelum perkuliahan secara reguler dimulai.

Waktu pendaftaran dilakukan setiap semester sehingga dimungkinkan mahasiswa dapat mengikuti awal perkuliahan pada semester genap, namun kebanyakan perkuliahan dilakukan pada semester ganjil.

Efektivitas implementasi sistem rekrutmen yang efektif adalah melalui penawaran melalui staf yang melakukan promosi ke instansi, hal ini dimungkinkan karena ada diskusi langsung dengan pengelola dan calon mahasiswa baru. Sampai saat ini penerimaan mahasiswa baru masih dibawah daya tampung dimana daya tampung PS-MIT setiap semester 15 orang namun rata-rata mahasiswa mencapai 5 mahasiswa, sehingga FPT bersama program studi harus melakukan promosi dan pendekatan spesifik dengan menawarkan keunggulan dan fasilitas yang ada di FPT. Sedangkan daya tampung program doktor adalah 50 orang, pada tahun ajaran 2012/2013 jumlah pendaftar mahasiswa Program Doktor mencapai 41 orang, masih dibawah kapasitas tampung. Oleh karena itu kegiatan yang harus dilakukan adalah menjalankan promosi ke instansi yang dimungkinkan untuk melanjutkan sekolah ke FPT.

### 3.2 Lulusan

3.2.1. Tuliskan rata-rata IPK dan rata-rata lama studi selama lima tahun terakhir mengikuti tabel berikut.

Nama Program Studi	Aspek			Rata-Rata Lama Studi (tahun)
	Jumlah Mahasiswa	Banyaknya Lulusan	Rata-Rata IPK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PS-MIT (S2)	A1=68	B1=40	C1=3.96	D1=2.1
PS-DIT (S3)	A2=139	B2=5	C2=3.88	D2 =3.3
<b>Unit Pengelola</b>				

Hitung menggunakan rumus:

JA= Jumlah mahasiswa semua program studi

JB = Jumlah lulusan semua program studi

Rata-Rata IPK:  $RC = (B1 \times C1 + B2 \times C2 + \dots + Bn \times Cn) / (B1 + B2 + \dots + Bn)$

Rata-rata Lama Studi:  $RD = (B1 \times D1 + B2 \times D2 + \dots + Bn \times Dn) / (B1 + B2 + \dots + Bn)$

3.2.2 Jelaskan bagaimana unit pengelola PPS-IT memanfaatkan lulusan/alumni dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang mencakup upaya: (1) penggalangan dana, (2) sumbangan fasilitas, (3) masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan (4) pengembangan jejaring.

Alumni dan instansi alumni adalah target *tracer study* dalam rangka menggali berbagai aspek khususnya pengembangan kurikulum, perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring. Sedangkan pemanfaatan lembaga semacam ikatan alumni ditujukan/diarahkan untuk sumbangan fasilitas akademik walaupun kontribusi masih relatif kecil, sumbangan alumni nyata dalam memberikan informasi pengembangan pendidikan melalui peran aktif alumni dalam kegiatan dosen tamu, pemberian fasilitas dalam kegiatan temu alumni dan seminar.

## STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

### 4.1 Dosen Tetap

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja 36 jam/minggu.

#### 1.1.2. Jelaskan sistem rekrutmen (termasuk persyaratan akademik dan pengalaman), penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik pada unit pengelola program studi.

Sistem rekrutment dosen yang bisa mengajar di PPS-IT ilmu ternak harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Syarat akademik dosen pengajar minimal bergelar doktor dan berpangkat lektor kepala
2. Syarat akademik dosen pembimbing PS-MIT adalah minimal berpangkat lektor kepala dan bergelar doktor, sedangkan promotor mahasiswa PS-Dit seorang guru besar.
3. Syarat akademik dosen pembimbing pendamping dan penguji thesis dan disertasi adalah minimal berpangkat lektor dan bergelar doktor
4. Syarat dosen pengajar, pembimbing, pembimbing pendamping dan penguji thesis dan disertasi jika berasal dari luar Universitas Brawijaya menyesuaikan kesetaraan pangkat dan bergelar doktor

Pembinaan dan pengembangan dosen dilakukan oleh laboratorium dan fakultas melalui pelatihan, seminar, workshop baik di lingkungan Universitas maupun instansi lain (di dalam dan luar negeri). Dosen yang karena tugas atau kegiatan di luar daerah lebih dari 3 bulan harus dibebaskan dari tugas-tugasnya dan melapor ke pengelola program dan dekan.

Tenaga kependidikan yang meliputi tenaga administrasi yang dimiliki mencapai 50 orang, 6 tenaga pustakawan, teknisi, laboran dan tenaga lain adalah tenaga tetap Fakultas dan prinsipnya sharing management dengan Fakultas.

#### 4.1.2 Tuliskan jumlah dosen tetap dari masing-masing PPS-IT di unit pengelola program, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Program Studi	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Berpendidikan Terakhir S3	Jumlah Dosen Tetap dengan Jabatan Akademik				
				Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	PS-MIT	34	34	0	0	16	18	34
2.	PS-DIT	34	34	0	0	16	18	34
Dst								
Total di Unit Pengelola PS*		34	34	0	0	16	18	34

\* Tidak harus merupakan penjumlahan data dalam kolom, khususnya jika ada dosen yang terdaftar di lebih dari satu PS magister. Keterangan

4.1.3 Tuliskan informasi terkait dosen tetap pada TS dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Hal	Nama PS (1) PS-MIT	Nama PS (2)PS-DIT	Total di Unit Pengelola PPS-IT
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1	Banyaknya dosen tetap yang memiliki sertifikat dosen	34	34	34
2	Banyak dosen yang pernah menjadi penguji luar PS doktor	17	17	17
3	Banyak dosen tetap sebagai <i>visiting professor</i> di PT luar negeri	18	18	18
4	Banyaknya dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat/ himpunan/ asosiasi profesi dan atau ilmiah tingkat internasional	34	34	34
5	Total dosen tetap	34	34	34

4.1.4 Uraikan pandangan unit pengelola PPS-IT tentang data pada butir 4.1.2 dan 4.1.3, yang mencakup aspek: kecukupan, kualifikasi, dan upaya pengembangan karir dosen tetap. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga dosen tetap. Upaya yang dapat diberikan untuk pengembangan tenaga dosen antara lain dengan memberikan: (1) Beban kerja yang wajar yang memungkinkan dosen melakukan kegiatan penelitian, (2) Dukungan dana untuk penelitian, publikasi atau menghadiri seminar ilmiah, (3) Kesempatan dosen melakukan *sabbatical leave*, (4) tugas belajar untuk pendidikan lanjut.

Semua dosen sudah sertifikasi (100%), sehingga proses pembelajaran bisa diharapkan berlangsung dengan baik. Hal ini didukung oleh kualifikasi dosen yang tinggi, dimana semua dosen berpangkat lektor kepala. Dukungan terhadap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup tinggi karena terbukti banyaknya dana baik dari dikti maupun yang lain bisa diperoleh melalui kompetisi yang ketat. Program ini disamping terlaksana lintas bidang juga melibatkan mahasiswa. Program *sabbatical leave* dikti yang dikenal dengan program PAR, program universitas untuk *homestay*, study banding dosen ke luar negeri tidak hanya bermanfaat meningkatkan mutu pembelajaran tetapi juga *networking* dan *knowledge enrichment*.

Sumber dana pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selain dari dana kompetisi luar FPt, juga menggunakan dana dari fakultas dari dana SPP/DPP. Sehingga memungkinkan seluruh dosen dapat melakukan penelitian dan pengabdian sesuai dengan bidang keahliannya.

Beberapa dosen sebagai *visiting profesor* di luar negeri selain, hal ini menunjukkan adanya usaha untuk menjalin kerjasama dan mengembangkan pengetahuan. Hasil kegiatan ini mendapat penghormatan kunjungan balasan sebagai dosen tamu, yang bermanfaat meningkatkan pengetahuan dosen dan mahasiswa.

#### 4.2 Tenaga kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang ada di unit pengelola program studi magister dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Program/Sekolah Pascasarjana/Sekolah Tinggi dengan Pendidikan Terakhir							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pustakawan *		4	6			10		
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer			2					7
3	Tenaga Administrasi		1	5		1			14
4	Lainnya : Komputer								
<b>Total</b>			5	12		1	10		21

\* Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan

Uraikan pandangan unit pengelola program studi magister tentang data pada butir 4.2 yang mencakup aspek: kecukupan, dan kualifikasi. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga kependidikan.

Data Tabel 4.2. menunjukkan sebanyak 50 tenaga penunjang pendidikan yang termasuk tenaga kependidikan, pustakawan, laboran, operator dan programmer. Sebanyak 10% tenaga kependidikan berkualifikasi S2, 24% kualifikasi S1, 2% berkualifikasi D3, 20% D3 dan 42% pendidikan SMA/SMK. Jumlah ini perlu perhatian untuk bisa disekolahkan atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan tugas yang spesifik.

Tenaga pustakan ada 6 orang mempunyai pendidikan formal kepustakawanan, yang mengelola perpustakaan bersama, sedang 2 orang merupakan pembantu pengelola ruang baca di fakultas. Tenaga laboran berkualifikasi SMA/SMK namun kemampuan dan kompetensi pendidikan berkualifikasi S1, sehingga mempunyai kemampuan mempersiapkan manual prosedur laboratorium dan analisis.

Upaya yang telah dilakukan fakultas dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan di antaranya:

1. Memberikan kesempatan belajar dikaitkan dengan kebutuhan fakultas, mengirim staf untuk mengabdikan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi (S1 komputer), yang nantinya akan ditempatkan sebagai operator dan pengolah data.
2. Pemberian dana pendidikan, dan pelatihan serta sarana untuk pengembangan tabulasi data dan analisis.

Peningkatan kualifikasi melalui pelatihan tetap diperlukan mengingat pemerintah selalu berusaha meningkatkan kinerja dengan introduksi sistem manajemen yang baru. Kendala yang dihadapi adalah quota peserta pelatihan biasanya terbatas. Rekrutment tenaga kependidikan yang melayani 1058 mahasiswa PS-SP, 72 mahasiswa PS-MIT, dan 67 mahasiswa PS-DIT perlu dilakukan dengan selektif dan kriteria yang jelas, khususnya usia, nilai dan kecakapan dalam IT. Dalam mengolah program PS-MIT dan PS-DIT dengan jumlah mahasiswa berturut-turut 72 dan 67 orang sudah cukup memadai.

## **STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK**

### **5.1 Kurikulum**

Jelaskan peran unit pengelola program studi Doktor dalam penyusunan, pengembangan, dan peningkatan mutu kurikulum untuk program studi yang dikelola.

Kurikulum dijamin melalui penyusunan bersama yang melibatkan semua unsur pimpinan, sivitas akademika dan GJM. Dalam upaya meningkatkan mutu dan kompetensi lulusan dilakukan pengembangan Kurikulum PPS-IT berdasarkan *tracer study*, umpan balik dari proses pembelajaran, mempertimbangkan KKNI (Kerangka Kompetensi Nasional Indonesia), serta peraturan-peraturan yang mengharuskan kurikulum harus menyesuaikan, maka kurikulum PPS-IT tahun 2004 harus dilakukan pada tahun 2011, dengan membentuk tim rekonstruksi kurikulum, memperhatikan masukan dari *stakeholder* baik dari unsur peneliti, swasta, pelaku peternakan maupun pendidik (dosen), ditentukan kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya.

Tahapan demi tahapan dilalui dan selalu dilakukan diskusi melibatkan semua dosen pada setiap tahapan, misalnya setelah disusun kompetensi dilakukan diskusi lalu ada persetujuan, demikian untuk tahap-tahap yang lain hingga dilakukan lokakarya kurikulum dan diterapkan sejak semester ganjil 2011/2012. Peran fakultas selanjutnya adalah mengalokasikan anggaran untuk penyusunan Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) oleh masing-masing tim pengampu matakuliah.

### **5.2 Pembelajaran**

Uraikan peran unit pengelola program studi Doktor dalam penyusunan, pengembangan, serta peranan unit pengelola program studi dalam memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran, dalam upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Aktivitas PBM setiap semester telah dilengkapi dengan RPKPS untuk masing-masing matakuliah yang diampu. Hal ini dimaksudkan agar dosen dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Disamping itu, mahasiswa bisa mengetahui isi dari matakuliah yang sedang ditempuh, sehingga apabila terjadi penyimpangan antara materi kuliah dengan RPKPS dengan mudah dapat diketahui. Monitoring pembelajaran dilakukan lewat presensi untuk dipresentasikan setiap awal semester dalam pertemuan dengan semua staf dosen membahas evaluasi akademik semester lalu dan persiapan pelaksanaan PBM semester baru.

Untuk mengukur efektifitas PBM dilakukan evaluasi kepuasan pelanggan, hasilnya dijadikan bahan rapat, jika temuan tidak sesuai dengan rencana dilakukan tindakan korektif, sehingga PBM berjalan dan menghasilkan alumni sesuai dengan tujuan pendidikan.

### 5.3 Suasana Akademik

Jelaskan peran unit pengelola PPS-IT dalam menciptakan dan mengembangkan suasana akademik yang kondusif, terutama dalam:

#### (1) Kebijakan tentang suasana akademik.

Suasana akademik merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan untuk berjalannya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam menjalankan proses pendidikan PPS-IT mempunyai panduan pendidikan, manual prosedur yang berhubungan dengan kegiatan PBM. Untuk mewujudkan hal itu dukungan dana sangat diperlukan dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan PBM baik di dalam maupun di luar kelas. Kelas dilengkapi dengan AC, LCD, papan tulis, spidol dan Wifi yang memungkinkan mahasiswa mengupdate dan konfirmasi penjelasan dosen saat kuliah dengan informasi yang tersedia lewat internet. Kebebasan akademik, kejujuran akademik dan etika akademik dikembangkan lewat seminar, diskusi keilmuan yang kondusif dengan dosen.

#### (2) Penyediaan prasarana dan sarana.

Sebagai upaya untuk memperlancar segenap kegiatan akademik PPS-IT, di FPt UB telah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana pendukung. Gedung FPt-UB terletak di Jl. Veteran Malang di dalam lokasi UB dengan luas bangunan 6000 m<sup>2</sup>. Untuk kegiatan PBM di FPt-UB terdapat sarana dan prasarana sebagai berikut:

- 8 Ruang kuliah besar dan sedang (total luas 508 m<sup>2</sup>) untuk S1
- 4 Ruang kuliah untuk PPS-IT
- 1 Ruang WCU
- 2 Ruang kuliah bersama yang diatur Universitas (luas 300 m<sup>2</sup>)
- 1 Ruang sidang besar
- 1 Ruang sidang yang digunakan untuk ujian skripsi
- 2 Ruang untuk seminar mahasiswa
- 12 Laboratorium (Nutrisi dan Makanan Ternak, Biokimia, Fisiologi Ternak, Biologi, Epidemiologi, Reproduksi Ternak, Pemuliaan Ternak, Ternak Perah, Ternak Potong, Ternak Unggas, Aneka Ternak, Teknologi Hasil Ternak, pilot plan pengolahan susu)
- 1 Ruang baca
- 38 Ruang Dosen
- 26 Ruang Administrasi
- 6 Ruang untuk kegiatan mahasiswa
- 2 buah Gazebo
- 5 hotspot
- 1 Musolah
- 1 Bangunan kantin yang terdiri dari 3`stan makanan dan minuman
- 1 Laboratorium Lapang sebagai *Teaching Farm* yang dilengkapi dengan *Closed House* untuk ayam broiler.
- 1 Rumah kaca seluas 36 m<sup>2</sup>
- 1 Ruang GJM



Untuk mendukung kegiatan PBM, FPt-UB telah mempunyai sarana sebagai berikut:

- 8 buah Over Head Projector (OHP)
- 8 buah Wireless
- 14 buah LCD terpasang di semua ruang kuliah
- 2 buah LCD yang tidak permanen di ruang kuliah
- 6 buah Lap top
- 2 buah Digital Camera
- 1 buah Handy Cam
- 5 Hot Spot

(3) Dukungan dana.

Prinsipnya dalam kaitan dengan penyelenggaraan kegiatan akademik, honor dosen, dana praktikum, kesekretariatan dan program studi ekskursi berasal dari dana masyarakat (SPP dan non SPP).

Sistem perolehan sarana dan prasarana di FPt-UB untuk mendukung kegiatan akademi di PPS-IT melalui dua cara, yaitu: (1) Sentralisasi, yaitu infrastruktur dikelola oleh Universitas terutama pengadaan dan perawatan infrastruktur yang meliputi ruang kantor karyawan, gedung kuliah, laboratorium dan perpustakaan. (2) Desentralisasi, yaitu infrastruktur yang dikelola oleh Fakultas secara mandiri baik pengadaannya dari hasil kerjasama dengan lembaga lain.

(4) Kegiatan akademik yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Kegiatan akademik yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan perilaku kecendekiawanan di antaranya melibatkan mahasiswa dalam melakukan penelitian dosen sejak perencanaan, pelaksanaan hingga pembuatan laporan dan publikasi. Selain itu mendorong mahasiswa menulis publikasi, berpartisipasi dalam seminar, temu alumni, gathering mahasiswa baru dalam studi ekskursi, acara dies natalis dll. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik perencanaan maupun pelaksanaan. Hasil pemantauan menunjukkan 50% jumlah mahasiswa PS-MIT pada tahun 2008-2010 didanai oleh penelitian dosen yang menerima hibah kompetisi desentralisasi, beberapa penelitian program PS-DIT 25 % didanai dari penelitian dosen, dengan arahan dosen pembimbing mendapatkan hibah program doktor. Hal ini menunjukkan peningkatan dalam pengembangan perilaku kecendekiawanan. Keterlibatan mahasiswa PPS-IT secara aktif dalam pelaksanaan seminar internasional yang dilakukan oleh FPt-UB, baik berperan sebagai panitia maupun sebagai penyaji makalah, serta pembimbingan dilakukan secara intensif terhadap penulisan karya ilmiah agar hasil penelitian dapat dipublikasi pada jurnal internasional.